

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 11 Samarinda
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pokok	: Informasi dalam Teks Editorial
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2X pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *problem based learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial dan menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis dengan kerja sama, disiplin, santun, dan selalu bersyukur.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Peserta didik merespons salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.
- Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.
- Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik membaca contoh teks editorial dengan memperhatikan isi dan ragam informasinya

2. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

- Peserta didik mengidentifikasi informasi yang relevan mengenai teks editorial dan mencoba menginterpretasikannya.
- Peserta didik merumuskan permasalahan yang diarahkan pada isi dan ragam informasi teks editorial.

Mengorganisasi siswa dalam belajar

- Peserta didik bersama guru menjelaskan permasalahan mengenai isi dan ragam informasi teks editorial
- Peserta didik membagi siswa menjadi beberapa kelompok

Membimbing penyelidikan siswa secara kelompok

- Mengembangkan dan menyajikan hasil analisis isi dan ragam informasi teks editorial

- Berdiskusi mengerjakan soal dengan menghargai pendapat teman sekelompoknya

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Membaca kembali teks editorial yang sudah ditulis
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- Menyeleksi ragam informasi dengan memperhatikan isi dan ragam
- Mendengarkan kelompok lain menjelaskan hasil diskusi, begitu juga sebaliknya

3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik dengan kritis menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran
- Peserta didik dengan kritis merespon informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan oleh guru.

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap
Kerja sama, kritis, dan tanggung jawab dalam berdiskusi dan menyelesaikan tugas
2. Pengetahuan
Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial
3. Keterampilan
Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis

Samarinda, 17 Juli 2020

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 11 Samarinda

Guru Mata Pelajaran

Drs. Muhajiyanto, M.Pd.
NIP 19610312 198303 1 019

Heri Sucipto, M.Pd.
NIP 19850520 200903 1 001

Lampiran

Materi Pembelajaran

A. Mengidentifikasi isi teks editorial

Editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) actual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat).

Bacalah teks “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina”, garis bawahi hal-hal penting yang menjadi unsur teks editorial.

Isi editorial berupa

1. Pendapat, adalah argumen yang dilengkapi alasan dan bukti berupa data atau fakta yang mendukung yang disampaikan penulis editorial.
2. Alternatif solusi, adalah sebuah tawaran solusi terhadap isu dan permasalahan yang diangkat dalam editorial. Tawaran solusi ini adalah ujung tombak atas pendapat yang disampaikan.
3. Simpulan, merupakan penegasan atas pendapat dan alternatif solusi yang telah disampaikan sebelumnya.

B. Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial

Kalimat fakta dapat berisi informasi tentang peristiwa yang terjadi seperti hal, keadaan, peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Fakta merupakan potret tentang keadaan atau peristiwa.

Contoh : Pertamina Menaikkan harga elpiji tabung 12 Kg lebih dari 50 persen.

Fakta sulit terbantahkan karena dapat dilihat, didengar, atau diketahui oleh banyak pihak. Kalimat fakta yang disajikan berupa peristiwa dan data terkait dengan peristiwa yang dibahas.

Opini merupakan tanggapan redaksi untuk mendukung pandangan atau sikapnya terhadap peristiwa yang sedang dibahas. Opini masih bisa diperdebatkan karena dalam menanggapi satu peristiwa akan timbul berbagai pendapat yang sifatnya subjektif. Opini berupa penilaian, kritik, prediksi, harapan, dan saran penyelesaian masalah.

Contoh : Kenaikan harga itu merupakan kado tahun baru 2014 yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis.

C. Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial dan Menentukan Isu Aktual dari berbagai Media Informasi

Bahan menulis editorial berupa berita fenomenal kontroversial yang diulas tidak hanya oleh satu media tetapi oleh banyak media dengan publikasi berulang-ulang. Berita yang kontroversial adalah berita yang mengundang perbedaan pendapat di masyarakat yang menimbulkan polemik dan perdebatan yang ditandai dengan munculnya artikel balasan terhadap artikel sebelumnya.

D. Menyampaikan Pendapat Disertai Argumen Pendukung

Dalam teks “Kado Tahun Baru dari Pertamina” terdapat fakta dan data. Contoh data tersebut yaitu:

1. Pertamina menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen.
2. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00
3. Bahkan di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.

Sehingga pendapat yang dalam teks editorial tersebut yaitu:

1. Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Boediono menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait.
2. Berdasar kesimpulan rapat itulah Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada hari Minggu kemarin.
3. Pemerintah mendapatkan keuntungan besar dari penambangan minyak dan gas bumi.

Berdasarkan data tersebut, redaksi menyampaikan pendapatnya berupa saran agar pemerintah lebih baik menggunakan sebagian keuntungan penambangan gas dan minyak bumi untuk membantu menutupi kerugian Pertamina, bukan dengan menaikkan harga elpiji.

Lembar Kerja Peserta Didik

LK 1.1 Identifikasi isi teks editorial

Bacalah dengan saksama teks “Jembatan Mahakam yang Diresmikan Tahun 2002 Ambruk!” dan catatlah hal penting yang ada!

No.	Unsur Editorial	Teks	Kutipan Kalimat
1.	Pendapat		
2.	Alternatif Solusi		
3.	Simpulan		

LK 1.2 Identifikasi kalimat fakta dan opini dalam teks editorial

Identifikasikanlah kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam teks editorial “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina!”

Kalimat Fakta	Kalimat Opini				
	Kritik	Penilaian	Prediksi	Harapan	Saran

LK 1.3 Tentukan bahan dalam menulis editorial

No	Langkah	Keterangan
1.	Topik Permasalahan
2.	Daftar Informasi	Internet : Media Massa : Televisi :
3.	Ringkasan	Internet : Media Massa : Televisi :

Lampiran Instrumen Penilaian

A. Instrumen Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 11 Samarinda
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
...						

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 11 Samarinda
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

1. Kisi-Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Sumatif/ Formatif
1	3.5 Mengidentifikasi kasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	Memahami isu terkini lewat editorial	Disajikan teks editorial, peserta didik dapat mengidentifikasi kasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu)	C1 (Mengingat)	Uraian	1	Formatif

2. Soal

Bacalah teks editorial berikut!

Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina

Pertamina mengirim kado Tahun Baru 2014 yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan, di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget, karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin. Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji nonsubsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidak diberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.

Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekagetan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta merta Pertamina menaikkan harga elpiji. Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Sumber : *Kedaulatan Rakyat*, 6 Januari 2014

Identifikasilah informasi berdasarkan kutipan teks tersebut!

No.	Pendapat	Alternatif solusi	Simpulan
1.			
2.			
3.			

Kunci Jawaban

No.	Pendapat	Alternatif solusi	Simpulan
1.	Pertamina mengirim kado Tahun Baru 2014 yang pahit kepada masyarakat.	kenaikan harus didahului sosialisasi, tidak memutuskan secara sepihak	kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis
2.	ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.	Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan	di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia
3.	di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.	Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.	Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk menyubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Rubrik Penskoran

Aspek yang Dinilai	Skor
a. Peserta didik mengidentifikasi informasi dengan tepat	4
b. Peserta didik mengidentifikasi dua informasi dengan tepat	3
c. Peserta didik mengidentifikasi satu informasi dengan tepat	2
d. Peserta didik mengidentifikasi informasi dengan kurang tepat	1

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

- Satuan Pendidikan : SMK Negeri 11 Samarinda
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : XII/ Ganjil
 Materi : Memahami isu terkini lewat editorial
 Kompetensi dasar : 4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis
 Indikator : 4.5.1 Mengintegrasikan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
 4.5.2 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial

1. Produk

a. Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	Indikator Keterampilan	Materi Pokok	Teknik Penilaian
Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial	Memahami isu terkini lewat editorial	Produk

b. Instrumen

Seleksilah bahan dalam menulis teks editorial, kemudian tulis ke dalam kolom berikut!

No	Langkah	Keterangan
1.	Topik Permasalahan
2.	Daftar Informasi	Internet : Media Massa : Televisi :
3.	Ringkasan	Internet : Media Massa : Televisi :

Pedoman Penskoran

Aspek yang Dinilai	Skor
Peserta didik menyeleksi bahan teks editorial secara tulis dengan tepat	4
Peserta didik menyeleksi dua bahan teks editorial secara tulis dengan tepat	3
Peserta didik menyeleksi satu bahan teks editorial secara tulis dengan tepat	2
Peserta didik menyeleksi bahan teks editorial secara tulis dengan tidak tepat	1

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$